

**HUBUNGAN DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI DAN KOORDINASI  
MATA KAKI DENGAN AKURASI *SHOOTING* ATLET  
TAMAR FUTSAL KOTA PARIAMAN**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan



**OLEH :**

**ROBBY PERDANA  
18087201 / 2018**

**PRODI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
DEPARTEMEN KEPELATIHAN  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

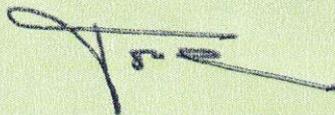
**Judul** : Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki dengan Akurasi *Shooting* Atlet Tamar Futsal Kota Pariaman

**Nama** : Robby Perdana  
**Nim/BP** : 18087201 / 2018  
**Program Studi** : Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
**Departemen** : Kepelatihan  
**Fakultas** : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, November 2022

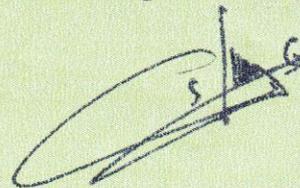
Disetujui Oleh:

Kepala Departemen



**Dr. Donie, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 197207 199803 1 004

Pembimbing



**Sari Mariati, S.Si M.Pd**  
NIP. 19840316 201504 2 002

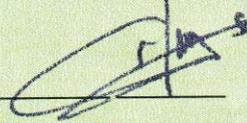
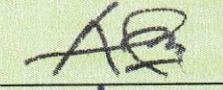
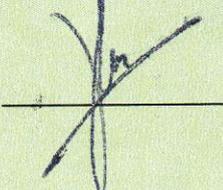
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Robby Perdana  
NIM : 18087201

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji  
Skripsi Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
Departemen Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

**Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki dengan  
Akurasi *Shooting* Atlet Tamar Futsal Kota Pariaman**

Padang, November 2022

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Sari Mariati, S.Si M.Pd	1. 
2. Anggota	: Drs. Afrizal S, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Ikhwanul Arifan, S.Pd, M.Pd	3. 

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki Dengan Akurasi *Shooting* Atlet Tamar Futsal Kota Pariaman” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2022  
Yang membuat pernyataan



Robby Perdana  
NIM. 18087201/2018

## ABSTRAK

### **Robby Perdana. 2022. Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki Dengan Akurasi *Shooting* Atlet Tamar Futsal Kota Pariaman**

Masalah penelitian ini adalah masih kurang maksimalnya akurasi *shooting* atlet Tamar Futsal Kota Pariaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki dengan akurasi *shooting* atlet Tamar Futsal Kota Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 di lapangan Tamar Sport Center (TSC) Kota Pariaman. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet Tamar Futsal Kota Pariaman yang berjumlah 30 orang atlet. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 orang atlet putra. Instrumen dalam penelitian ini adalah: 1) *standing broad jump test*, 2) tes koordinasi mata kaki, dan 3) tes kemampuan akurasi *shooting*. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi sederhana atau product momen dan korelasi berganda, kemudian dilanjutkan dengan analisis signifikansi dengan uji t dan uji F.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Terdapat hubungan antara daya ledak otot tungkai dengan akurasi *shooting* atlet Tamar Futsal Kota Pariaman dengan  $t_{hitung} 2,44 > t_{tabel} 1,73$  2) Terdapat hubungan antara koordinasi mata kaki dengan akurasi *shooting* atlet Tamar Futsal Kota Pariaman dengan  $t_{hitung} 2,54 > t_{tabel} 1,73$ , 3) Terdapat hubungan antara daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki secara bersama-sama dengan akurasi *shooting* atlet Tamar Futsal Kota Pariaman dengan  $F_{hitung} 5,22 > F_{tabel} 3,59$ .

**Kata kunci: Daya Ledak Otot Tungkai, Koordinasi Mata-Kaki, Akurasi *Shooting*, Futsal**

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis mengucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ **Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki Dengan Akurasi *Shooting* Atlet Tamar Futsal Kota Pariaman**”. Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S1 pada Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Penghargaan dan terima kasih penulis ucapkan kepada Ibuk Sari Mariati, S.Si, M.Pd, selaku Pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan arahan, nasehat dan saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. Afrizal S, M.Pd dan Bapak Ikhwanul Arifan, S.Pd, M. Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, nasehat dan saran kepada penulis. Teristimewa kepada orang tua tersayang Ayah dan Ibu yang telah mendukung, berkerja keras dan selalu mendoakan penulis dalam menyelesaikan studi di prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Alnedral, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

2. Bapak Dr. Donie, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala Departemen Keahlian Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Roma Irawan, S.Pd, M.Pd, selaku Sekretaris Departemen Keahlian Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan transformasi ilmu dan nilai bagi penulis selama mengikuti proses pendidikan di Universitas Negeri Padang.
5. Seluruh staf tata usaha dan pegawai pustaka Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Semoga segala bimbingan dan bantuan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempatan di masa yang akan datang.

Padang, Oktober 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Kajian Teori.....	8
1. <i>Shooting</i> dalam Futsal .....	8
2. Ketepatan <i>Shooting</i> dalam Futsal.....	11
3. Hakikat Daya Ledak.....	13
4. Hakikat Koordinasi Mata Kaki .....	17
B. Penelitian Relevan.....	20
C. Kerangka Berfikir.....	21
D. Hipotesis Penelitian .....	22
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
C. Populasi dan Sampel .....	24
D. Jenis dan Sumber Data .....	26
E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian .....	26
F. Instrumen Penelitian .....	27

G. Teknik Pengumpulan Data .....	34
H. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	37
1. Daya Ledak Otot Tungkai ( $X_1$ ) .....	37
2. Koordinasi Mata Kaki ( $X_2$ ) .....	38
3. Akurasi <i>shooting</i> (Y).....	40
B. Uji Persyaratan Analisis .....	41
C. Pengujian Hipotesis.....	42
D. Pembahasan.....	45
1. Terdapat Hubungan Yang Signifikan Antara Daya Ledak Otot Tungkai Dengan akurasi <i>shooting</i> Atlet Tamar Futsal Kota Pariaman.....	45
2. Terdapat Hubungan Yang Signifikan Antara koordinasi mata kaki Dengan akurasi <i>shooting</i> Atlet Tamar Futsal Kota Pariaman	48
3. Terdapat Hubungan Yang Signifikan Antara Daya Ledak Otot Tungkai dan koordinasi mata kaki secara bersama-sama Dengan akurasi <i>shooting</i> Atlet Tamar Futsal Kota Pariaman .....	50
<b>BAB KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah Populasi Penelitian .....	26
2. Norma Standarisasi untuk <i>Standing Broad Jump</i> .....	30
3. Norma Standarisasi Koordinasi Mata Kaki Dengan Menggunakan Tabel Skala Lima .....	33
4. Norma Standarisasi Akurasi <i>Shooting</i> Dengan Menggunakan Tabel Skala Lima .....	35
5. Distribusi Frekuensi Hasil Data Daya ledak otot tungkai atlet Tamar Futsal Kota Pariaman .....	38
6. Distribusi Frekuensi Hasil Data Koordinasi mata kaki atlet Tamar Futsal Kota Pariaman.....	40
7. Distribusi Frekuensi Hasil Data Akurasi <i>shooting</i> atlet Tamar Futsal Kota Pariaman.....	41
8. Uji Normalitas dengan Lilliefors .....	43
9. Rangkuman Uji korelasi dan Uji signifikansi Koefisien Korelasi antara Daya ledak otot tungkai dengan akurasi <i>shooting</i> atlet Tamar Futsal Kota Pariaman.....	44
10. Rangkuman Uji korelasi dan Uji signifikansi Koefisien Korelasi antara Koordinasi mata kaki Dengan akurasi <i>shooting</i> atlet Tamar Futsal Kota Pariaman.....	44
11. Rangkuman Uji korelasi dan Uji signifikansi Koefisien Korelasi antara daya ledak otot tungkai dan Koordinasi mata kaki secara bersama-sama dengan akurasi <i>shooting</i> atlet Tamar Futsal Kota Pariaman.....	45

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Teknik <i>Shooting</i> dengan Punggung Kaki.....	10
2. Teknik <i>Shooting</i> dengan Ujung Sepatu/Ujung Kaki.....	11
3. Kerangka Konseptual.....	22
4. <i>Standing Board Jump</i> .....	29
5. Tes Koordinasi Mata Kaki.....	31
6. Diagram Tes Bentuk Akurasi <i>Shooting</i> Futsal.....	33
7. Histogram Frekuensi Hasil Data Daya ledak otot tungkai atlet Tamar Futsal Kota Pariaman.....	38
8. Histogram Frekuensi Hasil Data Koordinasi mata kaki atlet Tamar Futsal Kota Pariaman.....	40
9. Histogram Frekuensi Hasil Data Akurasi <i>shooting</i> atlet Tamar Futsal Kota Pariaman.....	41

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak diminati masyarakat saat ini kemajuan dari cabang olahraga ini di Indonesia berkembang dengan sangat pesat. Di Indonesia cabang olahraga futsal ini sudah banyak sekali kompetisi. Pada tahun 2002 olahraga cabang futsal begitu dikenal di Indonesia. Hal ini, dikarenakan wilayah untuk lapangan yang luas di Indonesia semakin berkurang, terutama di wilayah perkotaan. Sehingga banyak pencinta futsal di wilayah yang sempit seperti di sebidang tanah yang kosong. Minimnya wilayah atau lapangan tersebut mendorong futsal menjadi salah satu alternatif para pencinta futsal untuk menyalurkan hobinya. Mendez-Dominguez, (2019: 1) *“Futsal has its own specific dynamics due to the different rules, number of players, field dimensions and ball used”*, artinya futsal punya sendiri dinamika spesifik karena aturan yang berbeda, jumlah pemain, dimensi lapangan, dan bola yang digunakan.

Hal tersebut selaras dengan undang-undang NO. 3 Tahun 2005 dalam pidato presiden pada peresmian undang-undang keolahragaan dimana sistem keolahragaan nasional dijelaskan bahwa ”pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional yang dapat menjamin pemerataan akses terhadap olahraga, peningkatan kesehatan dan kebugaran, peningkatan prestasi, dan manajemen keolahragaan yang mampu menghadapi tantangan serta tuntutan perubahan kehidupan nasional dan global memerlukan sistem keolahragaan nasional”.

Dari kutipan di atas, jelaskan bahwa pendidikan jasmani dapat meningkatkan kebugaran tubuh orang yang melakukan kegiatan tersebut. Salah satu bentuk kegiatan olahraga disekolah adalah permainan futsal. Sebagai salah satu cabang olahraga beregu, sebuah kemenangan yang didapat oleh satu regu ditentukan oleh banyak faktor, dua faktor diantaranya adalah 1) penguasaan teknik bermain futsal secara individual dan 2) kemampuan dalam kerjasama tim yang baik antara pemain dengan pemain lainnya.

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu dengan satu regunya sebanyak 5 orang. Futsal yang ada di Indonesia sejauh ini sangat berkembang dengan pesat, pada tahun 2010 Indonesia bisa menyelenggarakan futsal se-Asia di Jakarta. Olahraga futsal dapat diterima oleh masyarakat secara luas yang ada diseluruh Indonesia. Bahkan banyak berdiri komunitas futsal atau klub futsal, selain itu banyak diselenggarakan pertandingan futsal. Permainan futsal membentuk seorang pemain agar selalu siap menerima dan mengumpanan bola dengan cepat dalam tekanan lawan. Dengan bermain futsal pemain bisa mengembangkan kemampuannya dengan baik.

Dalam permainan futsal kerjasama antara pemain dalam permainan sangat berpengaruh penting karena dalam bermain futsal suatu regu membutuhkan kekompakkan dan saling mengimbangi satu sama lain, setiap pemain harus mengeluarkan semua kemampuan yang dimiliki agar dapat menampilkan suatu performa yang baik dalam pertandingan. Inti dari permainan ini adalah berusaha menguasai bola dan mencetak gol ke dalam gawang lawan sebanyak mungkin dan berusaha agar tidak kebobolan. Maka dari itu seorang pemain futsal harus

memiliki daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki yang baik agar tujuan dalam permainan futsal tersebut dapat terlaksana dengan baik.

Olahraga futsal merambah ke Indonesia sekitar tahun 2000-an. Di Indonesia futsal berkembang sangat pesat karena dengan cepat mendapat tempat dihati para pencinta olahraga sepakbola. Mulai dari lingkungan sekolah, kampus, sampai perusahaan banyak yang menggemari futsal (Jaya, 2008: 2). Futsal menjadi olahraga primadona. Keberadaannya bukan lagi sebagai sebuah olahraga tetapi juga sebagai sebuah gaya hidup (*life style*). Selain itu futsal juga sudah memiliki pertandingan resmi seperti di Pro Futsal League Indonesia (PFL), Pekan Olahraga Nasional (PON), Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) dan Liga Futsal Nusantara (LFN).

Di daerah Sumatera Barat khususnya Kota Pariaman terdapat berbagai klub futsal yang mengikuti kejuaraan Liga Nusantara (LFN). Jadi futsal di Kota Pariaman sudah berkembang dengan pesat karena banyak klub-klub di Kota Pariaman seperti, Tamar Futsal, Newvillage, Cokes, jadi banyak tempat wadah atau klub yang membina atlet-atlet nya dengan kegiatan latihan rutin setiap minggunya baik itu 1 kali dalam seminggu maupun 2 sampai 3 kali dalam seminggu tergantung manajemen klub tersebut.

Klub Tamar Futsal Kota Pariaman merupakan salah satu klub futsal yang berada di Kota Pariaman, Sumatera Barat. Klub ini bertujuan untuk menciptakan pemain atau atlet profesional dengan rata-rata pemainnya menempuh pendidikan. Klub Tamar Futsal Kota Pariaman telah berpartisipasi dalam ajang kejuaraan Liga

Nusantara saat ini, namun belum mendapatkan prestasi yang bagus dalam kejuaraan Liga Nusantara tersebut.

Di dalam klub Tamar Futsal Kota Pariaman tersebut selama pengamatan penulis sebagai pemain Tamar Futsal Kota Pariaman terdapat masalah ketika di dalam pertandingan yaitu setiap mendapatkan momen *shooting* tidak tepat sasaran yang diinginkan dan bola melambung tinggi ke atas gawang serta *power* yang dimiliki lemah dan hanya beberapa pemain saja yang memiliki akurasi dan *power shooting* yang tepat sasaran dan *shooting* juga dapat di pengaruhi oleh mental, jika mentalnya kurang bagus maka akurasi *shooting* kurang tepat pada sasaran atau kegawang tersebut.

Dilihat dari turnamen kejuaraan Liga Nusantara *Regional* Sumatera Barat tahun 2015 klub Tamar Futsal Kota Pariaman hanya bisa mendapatkan peringkat 3 besar. Para pemain Tamar Futsal Kota Pariaman tidak bisa memanfaatkan peluang *shooting* dengan efektif, sehingga peluang *shooting* yang dihasilkan melambung ke atas gawang lawan sebanyak 4 kali , bolanya melebar, terkena bagian tubuh atau terbentur pemain lawan serta ditangkap dengan mudah oleh kiper lawan sebanyak 8 kali. Dan skor akhirnya sebanyak 3-1 . Terkadang *power shooting* yang dihasilkan terlalu lemah dan terbentur oleh banyak lawan sehingga bola direbut oleh lawan sehingga terjadi serangan balik dan lawan menciptakan gol mengakibatkan tim mengalami kekalahan. Disini koordinasi mata kaki juga dibutuhkan dalam melakukan *shooting*, karena pemain yang memiliki koordinasi mata yang baik tentu akan mudah melakukan rangkaian gerakan dalam olahraga futsal terutama *shooting* yang benar dan efektif serta semangat atau motivasi atlet

Tamar Futsal Kota Pariaman harus lebih ditingkatkan guna untuk meraih kemenangan dalam setiap pertandingan.

Dari berapa pengamatan penulis yang dilakukan di lapangan penulis menemukan permasalahan dari klub Tamar Futsal Kota Pariaman yaitu lemahnya power otot tungkai dan akurasi tendangan ke gawang. Pada saat kejuaraan Liga Nusantara 2022, Pada tahun tersebut hanya mencapai babak 8 besar, Penulis mengamati permainan klub Tamar Futsal Kota Pariaman pada saat bertanding tidak bisa memanfaatkan peluang *shooting* dengan efektif, sehingga banyak *shooting* yang di hasilkan melambung ke atas mistar gawang, bolanya melebar, terkena bagian tubuh atau terbentur pemain lawan serta ditangkap dengan mudah oleh kiper lawan. Terkadang *power shooting* yang dihasilkan terlalu lemah dan terbentur oleh lawan sehingga bola direbut oleh lawan sehingga terjadi serangan balik dan lawan menciptakan gol mengakibatkan tim mengalami kekalahan. Jadi sarana dan prasarana kurang lengkap seperti cons, rompi, leader, bola, maka bisa berpengaruh dengan akurasi *shooting* klub Tamar Futsal Kota Pariaman.

Berdasarkan uraian di atas penulis menduga kurangnya latihan daya ledak otot tungkai dan latihan *shooting* pada program latihan klub Tamar Futsal Kota Pariaman.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan akurasi *shooting* pemain Tamar Futsal Kota Pariaman. Dapat diidentifikasi masalah di atas sebagai berikut :

1. Kondisi fisik pemain berpengaruh dengan akurasi *shooting*.
2. Mental pemain berpengaruh dengan akurasi *shooting*.

3. Metode latihan berpengaruh dengan akurasi *shooting*.
4. Teknik pemain berpengaruh dengan akurasi *shooting*.
5. Taktik pelatih berpengaruh dengan akurasi *shooting*.
6. Sarana dan prasarana berpengaruh dengan akurasi *shooting*.
7. Akurasi *shooting*.
8. Daya ledak otot tungkai.
9. Koordinasi mata kaki.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, ternyata terlalu banyak faktor-faktor yang mempengaruhi akurasi *shooting*. Mengingat waktu, dana dan keterbatasan penulis, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yaitu sebagai berikut :

1. Daya ledak otot tungkai
2. Koordinasi mata kaki
3. Akurasi *shooting*

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka penulis merumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara daya ledak otot tungkai dengan akurasi *shooting* atlet Tamar Futsal Kota Pariaman ?
2. Apakah terdapat hubungan antara koordinasi mata kaki dengan akurasi *shooting* atlet Tamar Futsal Kota Pariaman ?

3. Apakah terdapat hubungan daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki dengan akurasi *shooting* atlet Tamar Futsal Kota Pariaman ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Hubungan daya ledak otot tungkai dengan akurasi *shooting* atlet Tamar Futsal Kota Pariaman.
2. Hubungan koordinasi mata kaki dengan akurasi *shooting* atlet Tamar Futsal Kota Pariaman.
3. Hubungan daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki dengan akurasi *shooting* atlet Tamar Futsal Kota Pariaman.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna untuk :

1. Sebagai syarat untuk penulis mendapat gelar Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga.
2. Untuk pelatih dan pengurus serta pemain Tamar Futsal Kota Pariaman sebagai bahan pertimbangan atau evaluasi dalam meningkatkan akurasi *shooting*.
3. Sebagai bahan bacaan mahasiswa pada perpustakaan baik di Fakultas Ilmu Keolahragaan maupun Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang.
4. Penulis berikutnya sebagai bahan acuan untuk meneliti lebih lanjut berhubungan dengan variabel-variabel lain yang mempengaruhi akurasi *shooting*.